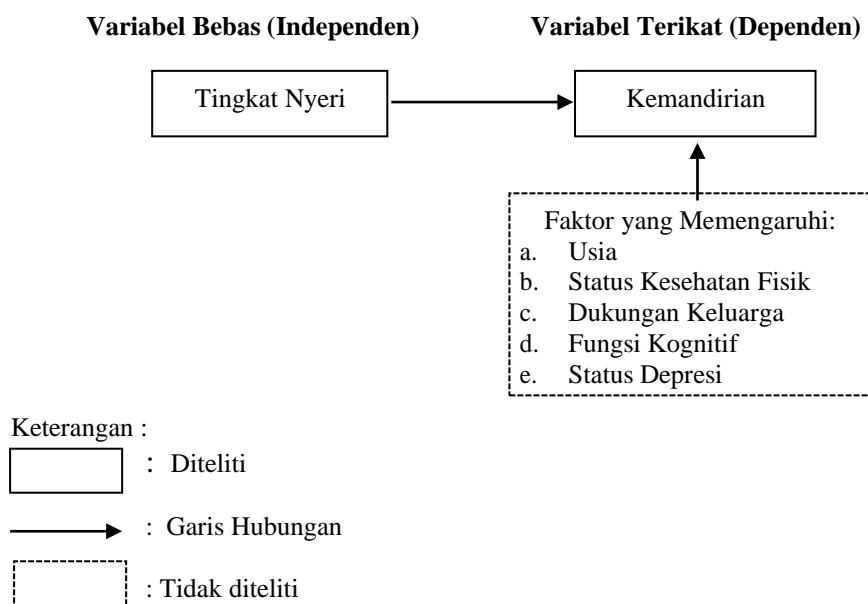


BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan bentuk abstraksi hubungan antara konsep berdasarkan hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian (Zakariah *et al.*, 2020). Kerangka konsep menjelaskan secara konseptual variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Adiputra *et al.*, 2021). Kerangka konsep penelitian ini ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1
Kerangka Konsep “Hubungan Tingkat Nyeri dengan Kemandirian Lansia *Arthritis Rheumatoid* di UPTD Puskesmas Mengwi II”

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian dan akan diuji kebenarannya (Setyawan, 2021). Hipotesis terdiri dari *alternative hypothesis* (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antar variabel dan *null hypothesis* (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel (Swarjana, 2015). Hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah:

H_a : ada hubungan tingkat nyeri dengan kemandirian lansia *arthritis rheumatoid* di UPTD Puskesmas Mengwi II

H_0 : tidak ada hubungan tingkat nyeri dengan kemandirian lansia *arthritis rheumatoid* di UPTD Puskesmas Mengwi II

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur (Zakariah *et al.*, 2020). Definisi operasional penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional “Hubungan Tingkat Nyeri dengan Kemandirian Lansia
***Arthritis Rheumatoid* di UPTD Puskesmas Mengwi II”**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat Nyeri	Perasaan subjektif terkait rasa tidak nyaman akibat penyakit <i>arthritis rheumatoid</i> yang dialami lansia pada bagian sendi	<i>Numeric Rating Scale</i>	0-10	Interval
2	Kemandirian	Kemampuan dan kebutuhan lansia akan ada atau tidaknya bantuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang dinilai pada sepuluh indikator penilaian, yaitu makan, mandi, perawatan diri (<i>grooming</i>), berpakaian, buang air besar, buang air kecil, <i>toileting</i> , <i>transfer</i> , mobilisasi dan naik-turun tangga	<i>Barthel Index</i>	0-100	Interval